



Pola Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Perencanaan Pembangunan di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur

Timotius Supardi^{1*}, Imam Mukti², Ismail³

¹⁻³Universitas Pancasakti Makassar, Indonesia

*Korespondensi penulis: yolfarinb@gmail.com

Abstract. *Communication Pattern of Village Head in Increasing Community Participation in Development Planning in Kaju Wangi Village, Elar District, East Manggarai Regency is an effort to improve the quality of life and life for the greatest welfare of the people of Kaju Wangi Village. The purpose of this study is to determine the Communication Pattern of Village Head in Increasing Community Participation in Development Planning in Kaju Wangi Village, Elar District, East Manggarai Regency. And what are the supporting and inhibiting factors. The method used in this study is qualitative, using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Based on the results of research in the field, it was obtained that the Communication Pattern of Village Head in Increasing Community Participation in Development Planning in Kaju Wangi Village, Elar District, East Manggarai Regency was not optimal because it was seen from several planning participation programs. The implementation of infrastructure development by the Kaju Wangi Village government was still not enough to implement programs that had not been realized, then the facilities and infrastructure provided by the infrastructure development implementation planning participation program. In addition, there is also a factor of lack of community involvement in the participation program for planning the implementation of development in Kaju Wangi Village because the community prioritizes their own activities.*

Keywords: *Communication Pattern, Community Participation, Development, Planning, Village Head.*

Abstrak. Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa Kaju Wangi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur. Dan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu opservasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh bahwa Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur belum maksimal karena dilihat dari beberapa program partisipasi perencanaan. Pelaksanaan pembangunan inferasteruktur oleh pemerintahan Desa Kaju Wangi masi belum cukup untuk melaksanakan program yang belum terealisasi kemudian sarana dan persarana yang disediakan program partisipasi perencanaan pelaksana pembangunan iferasteruktur. Selain itu juga terdapat pula faktor kurangnya keterlibatan masyarakat dalam program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi karena masyarakat lebih mementingkat kegiatannya masing-masing.

Kata Kunci: Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan, Perencanaan, Pola Komunikasi.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Indonesia terdiri dari beberapa daerah provinsi serta terdiri dari beberapa kabupaten kota. Di setiap kabupaten kota terdapat pemerintahan terendah yaitu Desa atau kelurahan. Menurut undang-undang no 6 tahun 2014 “Desa merupakan salah satu pemerintahan daerah yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk pemerintahan, atau kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan negara republik Indonesia.”

Negara dalam konsep barat, seperti yang diuraikan Nikmatul Huda, “Aristoteles negara adalah persekutuan dari keluarga dan desa guna memperoleh hidup yang lebih baik.” Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah negara hukum yang didalamnya terdapat sejumlah warga negara yang ikut serta dalam permusyawaratan negara dalam Kursiyah, S (2017). Harold J Laski mengatakan. Negara merupakan suatu yang integrasikan karena memiliki wewenang yang bersifat memaksa dan yang secara nyata lebih berkuasa daripada individu atau kelompok yang merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri dalam Kursiyah, S (2017).

Dari beberapa pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Negara ialah salah satu induk organisasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengatur baik itu aturan umum dalam kehidupan bernegara maupun aturan khusus, baik dalam memajukan negaranya maupun untuk mengayomi masyarakat. Dalam suatu negara, masyarakat atau warga memiliki peranan penting dalam mewujudkan kehidupan yang tentram sehingga dapat terbentuknya suatu negara itu sangatlah penting bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan dalam suatu negara ada sistem-sistem atau aturan yang dibentuk untuk menjadi seorang pemimpin guna untuk mengatur atau memimpin dalam setiap wilayah dengan tujuan atau harapannya bisa membawa perubahan di dalam suatu wilayah agar masyarakat bisa hidup dengan sejahtera.

Terwujudnya suatu harapan tentunya berawal dari hal-hal yang dianggap kecil dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh ialah berkomunikasi. Komunikasi memiliki peranan yang sangat menonjol yang dapat memajukan kehidupan bernegara. Komunikasi bukan hanya sekedar ucapan yang keluar dari mulut saja, namun dalam setiap komunikasi tentunya terdapat atau tersirat makna yang dapat dijadikan dasar dalam perkembangan atau tumbuh menjadi baik. Hal ini selaras dengan pengertian Panuju, R (2018) “Dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang yang menganggap komunikasi adalah perkara yang mudah, sebab sejak zaman purba orang telah melakukannya berbagai kepentingan. Komunikasi hanya dilihat dari peristiwa bagaimana orang mengirimkan pesan kepada orang lain.”

Suwirna (2020) “komunikasi merupakan suatu kegiatan yang di lakukan secara sadar, dan sengaja sesuai dengan tujuan dan dan keinginan dari para pelakunya. Pengertian sadar disini menunjukkan bahwa kegiatan yang di lakukan seseorang sepenuhnya berada dalam kondisi mental psikologis, yang terkendali atau terkontrol, bukan dalam keadaan bermimpi. Disengaja maksudnya komunikasi yang dilakukan sesuai dengan kemauan dari pelakunya sedangkan tujuan menunjukkan kepada hasil atau akibat yang ingin dicapai”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah salah satu objek yang sangat penting untuk menjadi perantara atau penghubung antara masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, sedangkan disisi lain komunikasi juga merupakan salah satu objek yang harus dikuasai oleh setiap orang terlebih khusus dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan bahwa dengan berkomunikasi seseorang baru akan dikatakan sebagai penyampaian atau memberikan ilmu. Namun dalam hal ini komunikasi yang dimaksud ialah komunikasi antar manusia dalam kehidupan sosial. Komunikasi sangatlah penting bagi pemerintah daerah atau masyarakat pada umumnya dikarenakan komunikasi menjadi salah satu faktor penting antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam menyampaikan segala aspirasi-aspirasi terhadap pemerintah daerah yang berkaitan dengan, baik itu kurangnya pelayanan dari pemerintah terhadap masyarakat, maupun hal lain yang menjadi alasan dasar sehingga masyarakat menganggap hal itu perlu disampaikan.

Pola komunikasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap orang. Begitu pula pola komunikasi yang terjalin, Antara kepala desa dan Masyarakat Desa Kajuwangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur idealnya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur.

Berdasarkan peraturan pemerintah daerah nomor 45 tahun 2017 tentang partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah Desa

Bahwa masyarakat berhak melibatkan dari partisipasi perencaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan, pengawasan pembangunan pemerintah Desa. Akan tetapi realitas yang terjadi, Masyarakat tidak di libatkan secara langsung dalam perencanaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan di Desa Kajuwangi.

Oleh karena itu, persoalan yang terjadi di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, Adalah pola komunikasi yang tidak efektif antara kepala Desa dan masyarakat. Rendahnya keterlibatan Masyarakat pada perencanaan pembangunan pelaksanaan pembangunan pengawasan pembangunan di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, di sebabkan oleh pola komunikasi kepala Desa yang kurang efektif kepada Masyarakat.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Ardianto (2012) Komunikasi yang efektif merupakan proses pertukaran ide atau pemikiran, pengetahuan serta informasi sedemikian rupa sehingga tujuan dapat terpenuhi dengan baik. Dengan kata lain komunikasi merupakan penyajian pandangan oleh pengirim, yang diterima serta dapat dipahami penerima.

Fungsi Komunikasi

Manusia sebagai makhluk individu merupakan makhluk sosial, yang memiliki keingintahuan serta berkembang, maka salah satu saratnya adalah berkomunikasi. Karena komunikasi merupakan kebutuhan yang mutlak untuk bagi kehidupan manusia. Komunikasi memberikan suatu kepada orang lain dengan kontak tertentu atau dengan menggunakan suatu alat.

Pengertian partisipasi

Partisipasi merupakan pesan seseorang atau sekelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik itu dalam bentuk pernyataan maupun maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberikan masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, dan keahlian sumaryadi (2005). Pengertian ini melekat pada seluruh elemen Masyarakat dalam proses perencanaan Pembangunan Desa. dalam hal ini terdapat kesenjangan antara proses pembangunan dari pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat. Karena pada dasarnya proses perencanaan untuk pembangunan di Desa tidak terlepas dari partisipasi masyarakat itu sendiri.

Pembangunan

Pengertian pembangunan desa sebagai mana seperti yang dikutip oleh penulis berdasarkan dari pernyataannya Adisasmita (2006) bahwa pembangunan desa merupakan seluruh kegiatan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotongroyong. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan kemampuan dan potensi sumber daya alam (SDA).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur. Adapun waktu penelitiannya adalah kurang lebih 1 bulan. Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah kualitatif artinya data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, observasi secara langsung, serta dokumentasi. Tipe penelitian yang digunakan merupakan tipe penelitian deskriptif dan kualitatif dengan melalui observasi untuk mengetahui analisis faktor-faktor komunikasi yang mempengaruhi keterlibatan Masyarakat dalam perencanaan Pembangunan di desa.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Desa Dan Batas Wilayah Desa Kaju Wangi

Desa Kaju Wangi merupakan salah satu Desa yang terdiri dari 14 Desa/Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur yang dibagi menjadi 9 Kecamatan yakni:

- 1) Kecamatan Borong
- 2) Kecamatan Pocoranaka
- 3) Kecamatan Lambaleda
- 4) Kecamatan Kota Komba
- 5) Kecamatan Elar
- 6) Kecamatan Sambi Rampas
- 7) Kecamatan Elar Selatan
- 8) Kecamatan Rana Mese
- 9) Kecamatan Pocoranaka Timur

Nama Desa Kaju Wangi diambil dari pengganti sebutan jenis perempuan pada zaman dahulu kala. Jadi kata Kaju Wangi, berasal dari dua suku kata yaitu Kaju dan Wangi Kaju dalam arti yang sebenarnya adalah Kayu, sedangkan wangi sama artinya dengan harum mengoda. Dalam arti lain Kaju Wangi artinya kayu cendana. Namun Kaju Wangi yang dipakai sebagai nama Desa yang ada di Kecamatan Elar, untuk roda pemerintahan dan pembangunan. Sebelumnya Desa Kaju Wangi merupakan bagian wilayah dari Desa Golo Lebo, dengan pusat pemerintahan terletak di kampung kowong Desa Golo Lebo Kecamatan Elar. Pada tahun 2012 sistem pemerintahan Desa Golo Lebo dimekar menjadi dua desa yaitu, desa Golo Lebo Dan Desa Kaju Wangi.

Desa Kaju Wangi mekar pada tahun 2012 di wilayah Kecamatan Elar. Desa kaju wangi meliputi kampung Bui, Ebeng, Pelin, Mboeng, Kelok, Selek Dan Kampung Pede. Dan kepala

Desa pada tahun 2012 adalah bapak Matius Tiwu, yang diangkat pada waktu itu dan menjadi kepala Desa Kaju Wangi selama dua periode dari tahun 2012-2023. Pada tahun 2023 kepala Desa Kaju Wangi, dijabat oleh bapak Siprianus Jawa, sehingga masi saat ini dijabat oleh bapak Siprianus Jawa. Di bantu oleh perangkat Desa sesuai permendagri No.1/tahun 1978 tertanggal 25 maret 1978 tentang struktur pemerintahan Desa dan masa jabatan seorang Kepala Desa dan peraturan menteri dalam negeri N0.84 Tahun 2015 Tentang Susunaan Organisasi dan tata kerja pemerintahan Desa. Dan Desa Kaju Wangi dilengkapi dengan badan permusawaratan Desa (BPD).

Hasil Penelitian

Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur.

Berkaitan dengan pola komunikasi kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melalui program perencanaan pembangunan infrastruktur yang melibatkan masyarakat secara langsung bersama masyarakat desa Kaju Wangi, seperti program pembuatan jalan stapak, pembuatan deker, pembuatan jalan aspal, pembangunan jalan tani, pembuatan tpt, serta perogram pembangunan lapangan voli.

Dalam pelaksanaan, Pola Komunikasi Kepala Desa dapat Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Kaju Waangi dapat melalui berbagai mekanisme atau tahapantahapan dengan menggunakan tepri pengukuran pola komunikasi (cohen dan uphoff dalam irrene 2015) yang meliputi:

a. Partisipasi Perencanaan

Dalam partisipasi Hal ini dapat dilihat dari beberapa venomena yang dapat dipahami oleh penulis dilapangan terkait dengan Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur. Secara umum suda di lakukan melalui prosedur serta kejelasan pola tujuan antara pemerintah Desa Kaju Wangi serta masyarakat.

Perencanaan pembangunan harus sesuai dengan mekanisme yang sudah ditentukan dalam hal ini memberikan pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang agar dalam proses partisipasi prencanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Desa Kaju Wangi sebelumnya telah melakukan musyawara bersama dengan masyarakat terkait dengan proses partisipasi perencanaan pembangunan yang akan dibangun diwilaya Desa Kaju Wangi. Pemerintah Desa Maupun aprat Desa suda melakukan komunikasi serta suda melakukan musyawara bersama dengan masyarakat terkait dengan progeram partisipasi perencanaan pembangunan.

Pemerintah sudah melakukan pendekatan serta melakukan komunikasi dan juga mengadakan musyawara bersama di Desa Kaju Wangi terkait dengan progeram partisipasi prencanaa pembangunan yang akan dibangun di Desa Kaju Wangi.

Tidak ada perbedaan informasi yang disampaikan semuanya suda sangat jelas bahwa pemerintah Desa Kaju Wangi suda melakukan musyawara bersama dengan masyarakat terkait program partisipasi perencanaan pembangunan.

Semua informasi yang diterima dari pemerintah Desa Kaju Wangi suda sangat jelas bahwa pemerintah Desa suda melakukan komunikasi serta mengdakan musyawara bersama di Desa Kaju Wangi terkait dengan proses progeram partisipasi prencanan pembangunan di Desa Kaju Wangi.

Sudah sangat jelas pemerintah Desa Kaju Wangi sudah melakukan komunikasi dengan masyarakat serta melakukan musyawarah bersama disetiap RT maupun musyawarah bersama di Desa terkait program partisipasi perencanaan pembangunan diwilayah Desa Kaju Wangi.

Pemerintah Desa Kaju Wangi suda melakukan komunikasi serta mengadakan musawara bersama ditingkat RT membahas tentang program partisipasi masyarakat terhadap prencanan pembangunan di wilaya Desa Kaju Wangi.

Dapat disimpulkan bahwa: informasi yang disampaikan dari pemerintah Desa Kaju Wangi sangatlah jelas bahwa pemerintah Desa suda melakukan pendekatan komunikasi terlebih dahulu dengan masyarakat terkait program partisipasi prencanan pembangunan di wilaya Desa Kaju Wangi.

b. Partisipasi pelaksanaan

Partisipasi pelaksanaan merupakan suatu hal yang tepat harus ada, demi mencapai proses pembangunan Desa. Oleh sebab itu usaha untuk meningkatkan partisipasi harus di kembangkan, supaya pembangunan Desa dapat di rasakan oleh masyarakat.

Untuk melihat bagaimana kejelasan partisipasi pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur terkait dengan bagaimana kejelasan partisipasi pelaksanan pembangunan tersebut.

Pemerintah Desa Kaju Wangi telah melakukan komunikasi dengan masyarakat terkait proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di wilayah Desa Kaju Wangi. Didalam partisipasi pelaksanaan pembangunan harus melibatkan masyarakat agar pada saat proses partisipasi pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Pemerintah Desa Kaju Wangi sudah melakukan komunikasi serta mengadakan musyawarah terkait pentingnya keterlibatan masyarakat pada program partisipasi pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi. Sebelum pemerintah Desa Kaju Wangi melakukan proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa tentunya mereka mengadakan rapat serta melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan masyarakat agar dalam proses partisipasi pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat sendiri sangat setuju dan mendukung dengan adanya program partisipasi pelaksanaan pembangunan di wilayah Desa Kaju Wangi.

Dapat disimpulkan bahwa apa yang sudah disampaikan oleh pemerintah Desa Kaju Wangi serta perangkatnya terkait proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa bahwa pemerintah Desa sudah melakukan komunikasi serta mengadakan musawarah bersama dengan masyarakat berkaitan dengan proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan yang akan dibangun di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur.

Pihak pemerintah Desa sudah melakukan musyawarah bersama dengan masyarakat baik itu musawarah bersama di Desa maupun musawarah ditingkat RT membahas terkait dengan proses partisipasi pelaksanaan pembangunan di wilayah Desa Kaju Wangi. Demikian juga disampaikan Oleh Ketua RT Selek Bapak Kelemen Hama.

Pemerintah Desa Kaju Wangi sudah melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam hal membahas terkait proses partisipasi pelaksanaan pembangunan di Desa, dan tentunya masyarakat sangat mendukung sekali dengan program yang dibangun oleh pihak pemerintah Desa Kaju Wangi. Masyarakat sangat mendukung sekali dengan proses program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan yang dibangun oleh pemerintah Desa Kaju Wangi.

c. Partisipasi Pengawasan

Pengawasan diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyalahgunaan atau penyimpangan terhadap tujuan yang di capai. Dalam pengawasan, suatu kegiatan yang sistematis untuk mendapatkan kinerja standar terhadap perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, serta membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk mendapatkan apakah telah terjadi penyimpangan tersebut, agar bisa mengambil tindakan perbaikan yang di butuhkan untuk menjamin bahwa sumberdaya semua perusahaan maupun pemerintahan telah digunakan secara efektif atau efisien mungkin guna memenuhi tujuan perusahaan atau pemerintah. Dalam hal ini untuk meningkatkan program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur.

Partisipasi pengawasan dalam program pembangunan itu sangat penting, agar dalam proses perencanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Sikap pelaksanaan pengawasan dalam program partisipasi pembangunan itu sangat dibutuhkan, agar dalam pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan bersama. Masyarakat sangat mendukung dengan adanya program partisipasi pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kaju Wangi dalam hal proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa.

d. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan peran seseorang dan sekelompok masyarakat terhadap proses pembangunan baik berupa bentuk pernyataan maupun dalam bentuk tindakan serta memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian serta modal, karena hal ini melekat terhadap seluruh elemen masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Desa. Dalam hal ini terdapat kesenjangan antara proses pembangunan dari pemerintah serta kebutuhan masyarakat. Karena pada dasarnya proses perencanaan pembangunan di Desa tidak terlepas dari partisipasi masyarakat itu sendiri. Berkaitan proses partisipasi masyarakat dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur.

Partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi harus melibatkan masyarakat supaya dalam proses perencanaan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Dalam proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan pemerintah sangat membutuhkan keterlibatan masyarakat Desa Kaju Wangi supaya dalam proses

pembangunan yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang sudah ditentukan bersama.

Setiap kali adanya program partisipasi pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi masyarakat selalu ikut terlibat dalam proses program pembangunan itu. Keterlibatan masyarakat itu sangat dibutuhkan dalam proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan diwilaya desa kaju wangi agar dalam proses pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Setiap kali pemerintah mengadakan program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan sudah pasti masyarakat ikut terlibat, bahkan masyarakat dipercayai langsung untuk menangani program pembangunan yang akan dibangun oleh pemerintah Desa Kaju Wangi.

Pemerintah Desa Kaju Wangi selalu mempercayai masyarakat dalam urusan perencanaan pembangunan, dan masyarakat juga sangat mendukung sekali dengan program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan diwilaya Desa Kaju Wangi.

Setiap kali ada proses program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan masyarakat selalu ikut dilibatkan baik itu dalam urusan pembangunan jalan tani, jalan stapak, pembuata TPT dan juga pembangunan lainnya. Tidak ada perbedaan informasi yang diterima sangat jelas masyarakat selalu ikut terlibat dalam urusan perencanaan pelaksanaan pembangunan diwilaya Desa Kaju Wangi.

e. Partisipasi Evaluasi

Partisipasi evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, melalui partisipasi evaluasi ini pemerintah dapat mengukur sejauh mana pembangunan desa yang telah dilakukan dan mengetahui area mana yang masih perlu ditingkatkan. Dengan adanya Sistem evaluasi ini memungkinkan pemerintah untuk mengevaluasi kinerja pembangunan desa dan mengidentifikasi kekurangan atau masalah yang memungkinkan ada didalam sistem pemerintah desa. Berkaitan dengan proses partisipasi evaluasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur.

Pemerintah Desa Kaju Wangi sudah melakukan evaluasi terbuka dengan masyarakat membahas terkait proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan yang sudah dikerjakan sebelumnya. Melakukan evaluasi itu sangat penting, tujuannya supaya masyarakat atau pemerintah bisa mengetahui sejauh mana proses partisipasi perencanaan pembangunan ada apa saja pembangunan yang belum ditralisasikan oleh pemerintah Desa Kaju Wangi.

Pemerintah Desa Kaju Wangi suda mengadakn evaluasi bersama dengan masyarakat guna untuk mengetahui sejauh mana proses partisipasi prencanan pembangunan diwilaya Desa Kaju Wangi. Pemerintah sudah melakukan musyawarah bersama dengan masyarakat di Desa membahas terkait dengan evaluasi dari hasil proses partisipasi prencanan pembangunan yang suda dibangun ole pemerintah Desa Kaju Wangi.

Pihak pemerintah Desa Kaju Wangi suda melakukan evaluasi terbuka dengan masyarakat terkait proses program partisipasi pelaksanaan pembangunan, dan tentunya masyarakat sangat mendukung sekali dengan program pembangunan yang dibangun oleh pemerinta Desa Kaju Wangi. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Kaju Wangi suda melakukan evaluasi bersama dengan masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Perencanaan Pembangunan di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur

a. Fantor Pendukung

Faktor pendukung merupakan proses Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Prencanaan Pembangunan merupakan adanya motivasi dan komitemn yang tinggi dari pemerintah Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Mangarai Timur.

Pihak pemerintah Desa sangat mendukung dengan program pembangunan di wilaya Desa Kaju Wangi dalam bentuk motivasi dan juga dorongan terhadap masyarakat agar dalam proses partisipasi plaksanan pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Motivasi dan juga komitmen itu sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan dan dukungan terhadap masyarakat dalam proses program partisipasi pelaksanaan pembangunan diwilaya Desa Kaju Wangi. Faktor pendukung lain dalam peroses pola komunikasi kepala desa dalam meingkatkan partisipasi perencanaan pembangunan infrastruktur di desa adalah?

Faktor pendukung lainnya dapat dilihat dari penghasilan seperti Lumbung Padi, Kopi, Cengke, Dan Lain-Lain. Dengan adanya doronga serta dukungan dari pemerintah Desa Kaju Wangi sehinga dalam proses partisipasi pelaksana pembangunan adapat berjalan dengan lancar. Pola komunkasi itu sangat dibutuhkan dalam menentukan segala arah proses partisipasi prencanan pelaksanaan pembangunan diwilaya Desa Kaju Wangi.

Kebijakan pemerintah desa salah satu arahan untuk menentukan dalam urusan proses partisipasi pelaksanaan pembangunan di wilayah desa Kaju Wangi. Motivasi serta komitmen itu sangat dibutuhkan dalam urusan partisipasi pelaksanaan pembangunan di wilayah Desa Kaju Wangi. Pemerintah sudah memberikan dorongan dengan masyarakat dalam bentuk motivasi serta komitmen agar dalam proses perencanaan partisipasi pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

b. Faktor Penghambat

Yang menjadi faktor penghambat dalam proses program partisipasi pelaksanaan pembangunan yaitu minimnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah Desa Kaju Wangi. Yang menjadi faktor penghambat dalam proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan yaitu kurangnya keterlibatan masyarakat Desa Kaju Wangi.

Salah satu faktor penghambat dalam proses partisipasi pelaksanaan perencanaan pembangunan itu disebabkan oleh kemalasan dari masyarakat dalam mengerjakan program partisipasi pelaksanaan pembangunan di wilayah Desa Kaju Wangi. Yang menjadi faktor penghambat dalam proses partisipasi pelaksanaan pembangunan yaitu disebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah Desa Kaju Wangi.

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat Desa Kaju Wangi itu sendiri.

Pembahasan

Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Perencanaan Pembangunan Di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur

a. Partisipasi Perencanaan

Partisipasi perencanaan merupakan keputusan untuk waktu yang akan datang mengenai apa yang dilakukan ataupun bilamana yang dilakukan, dan siapa yang dilakukan. Perencanaan dilakukan karena kebutuhan pembangunan lebih besar daripada sumber daya yang terjadi sehingga dalam proses perencanaan pembangunan di desa bisa memenuhi tujuan pembangunan yang efektif serta efisien sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan.

Dari variabel partisipasi peneliti bisa mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan serta dapat dilihat kejelasannya, partisipasi perencanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi sudah dilakukan sesuai dengan

perosedur karena pemerintah suda melakukan sosialisasi terlbih dahulu dan juga mengadakan musyawara bersama di tingkat RT serta musawara bersama di Desa terkait dengan proses perencanaan pembangunan sesuai dengan yang direncanakan dan sama dengan penjelasan yang diberikan informan.

b. Partisipasi Pelaksanaan

Partisipasi ini merupakan lanjutan rencana yang tela di sepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanan serta tujuanya. Di dalam pelaksanan pembangunan sangat membutuhkan keterampilan dari berbagai unsur, khususnya pemerintahan dalam kedudukanya, sebagai tujuan atu sumber utama pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian, yang peneliti wawancarai bahwa dalam variabel penyusunan program partisipasi pelaksanaan pembangunan. Para pelaksana kegiatan program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan yaitu pemerintahan Desa Kaju Wangi berseta apratnya sebagai pelaksanan kegiatan program partisipasi pelaksanaan pembangunan terdapat kordinasi yang baik antara plaksanan dalam plaksana kegiatan. Sudah ada kejelasan perencanaan pembangunan yang matang berkaitan dengan partisipasi pelaksanaan pembangunan yang ada dipemerintahan Desa Kaju Wangi.

Bahwa pemerintahan Desa Kaju Wangi suda melaksanakan kegiatan program pelaksanaan pembangunan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat, walaupun masi ada program pelaksanaan pembangunan yang belum direalisasikan oleh pemerintah Desa itu mungkin dipengaruhi oleh beberapa hambatan. sala satunya kurangnya keterlibatan masyarakat serta minimya sarana dan persarana yang dimiliki oleh peperintah Desa Kaju Wangi.

c. Partisipasi Pengawasan

pengawasan merupakan suatu kegiatan yang diarahkan untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan terhadap tujuan yang hendak dicapai. Dan pengawasan suatu kegiatan yang sistematik untuk menetapkan kinerja serta pada perencanaan untuk merancang sistem unpan balik informasi. Serta untuk membandingkan kinerja aktual, menggunakan standar yang tela ditentukan untuk menetapkan apak suda terjadi penyimpangan tersebut serta mengambil tindakan perbaikan yang di perlukan untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah di gunakan sefektiv atau sevisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau pemerinta.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti wawancarai pada variabel partisipasi pengawasan bahwa sistem pengawasan dan pengendalian yang baik berdasarkan pada fakta dilapangan bahwa sistem pengawasan pada program perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi masi kurang di perhatikan dan para pelaksanaan pembangunan mungkin belum berpengalaman karena kurangnya SDM yang dimilikinya sehinga banyak program pembangunan yang belum di realisasikan dengan baik.

d. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam peroses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam pentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian, dan modal karena ini melekat pada seluru elemen masyarakat dalam peroses perencanaan pembangunan Desa. Dalam hal ini juga terdapat kesenjangan antara peroses pembangunan dari pemerintah denga kebutuhan masyarakat. Karena pada dasarnya peroses perencanaan untuk pembangunan Desa tidak lepas dari partisipasi masyarakat itu semdiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti wawancarai dengan beberapa informan dalam variabel partisipasi masyarakat bahwa masyarakat suda ikut terlibat dalam proses partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabu Paten Mangarai Timur, walaupun masih ada sebagian masyarakat yang tidak ikut terlibat dalam peroses perencanaan pembangunan itu mungkin dipengaruhi oleh beberapa hambatan sala satunya mereka memvokuskan kerja kebunya masing-masing. Di dalam partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan ini juga masih ada beberapa pembangunan yang belum diterealisasikan oleh pemerintah Desa Kaju Wangi hal ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor mislnya kuranya keterlibatan masyarakat serta minimya sarana dan persarana yang disediakan oleh pemerintah Desa Kaju Wangi.

e. Partisipasi Evaluasi

Partisipasi evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, melalui partisipasi evaluasi ini pemerintah dapat mengukur sejauh mana pembangunan desa yang telah dilakukan dan mengetahui area mana yang masih perlu ditingkatkan. Dengan adanya Sistem evaluasi ini memungkinkan pemerintah untuk mengevaluasi kinerja pembangunan desa dan mengidentifikasi kekurangan atau masalah yang memungkinkan ada didalam sistem pemerintah desa.

Dari variabel partisipasi evaluasi ini peneliti bisa mengambil sebuah kesimpulan bahwa pemerintahan Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Mangarai Timur sudah melakukan evaluasi bersama dengan masyarakat Desa Kaju Wangi hal itu disampaikan melalui musawara bersama ditingkat RT serta musawara bersama di desa membahas atau mengevaluasi semua jenis program partisipasi pelaksanaan pembangunan di wilayah Desa Kaju Wangi tersebut. Masih dari hasil evaluasi tersebut bahwa masih ada beberapa pembangunan yang belum di realisasikan oleh pihak pemerintah Desa Kaju Wangi hal itu mungkin disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pemerintah atau kurangnya keahlian masyarakat dalam mengerjakan pembangunan yang dibangun oleh pemerintahan Desa Kaju Wangi.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Mangarai Timur

Dalam proses pola komunikasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan tentu terdapat juga hal yang mendorong atau mendukung agar suatu program perencanaan pembangunan bisa terwujud sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Diantaranya ialah kuatnya komitmen dan motivasi dari masyarakat itu sendiri, dan aparat pemerintah Desa Kaju Wangi merupakan suatu faktor pendukung dalam program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi yang secara khusus dalam kegiatan pola komunikasi kepala Desa Dalam meningkatkan partisipasi perencanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain motivasi dan komitmen dari aparat Desa Kaju Wangi, komitmen itu juga dari masyarakat itu sendiri dan juga berperan dalam pengembangan potensi yang ada di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Kabupaten Mangarai Timur. Tindakan dari pemerintah Desa Kaju Wangi tersebut membuktikan bahwa pemerintahan Desa Kaju Wangi sangat mendukung dan mendorong dalam proses program partisipasi pelaksanaan pembangunan untuk menyejahterakan masyarakat. Dengan komitmen dan motivasi yang dilakukan secara simultan tentu akan berdampak terhadap semangat kerja dari aparat pemerintahan Desa Kaju Wangi dan masyarakat itu sendiri. Karena semangatnya kerja merupakan suatu penentu keberhasilan utama pemerintahan Desa Kaju Wangi.

Faktor pendukung lainnya terwujud pelaksana program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi adalah memiliki banyak potensi pemerintahan Desa Kaju Wangi yang dapat dilihat dari penghasilan padi tebesar, Kopi. Cengke, Coklat, Porang sehingga sedikit membantu dalam pelaksanaan program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain potensi pemerintahan Desa Kaju Wangi ada juga faktor pendukung lain yaitu kebijaksanaan pemerintah Desa Kaju Wangi kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah Desa Kaju Wangi baik yang dikeluarkan melalui undang-undang, peraturan pemerintah merupakan arahan yang harus diperhatikan oleh pemerintah Desa Kaju Wangi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam proses program perencanaan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pemerintah Desa Kaju Wangi untuk mensejahterakan masyarakat adalah sarana dan prasarana berdasarkan hasil penelitian yang peneliti wawancara secara umum sarana dan prasarana pengembangan kegiatan di Desa Kaju Wangi rata-rata cukup baik. Hal ini dilihat fasilitas- fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat serta sarana pendukung lainnya. Namun yang menjadi keterbatasan dari sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintahan Desa Kaju Wangi adalah peralatan pendukung dalam pelaksanaan program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan yang diselenggarakan di Desa Kaju Wangi karena peralatan tersebut belum mencukupi kebutuhan. Namun kekurangan tersebut bukan menjadi salah satu penghalang dalam meningkatkan program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan infrastruktur untuk menjalankan pembangunan tersebut untuk mensejahterakan masyarakat. Namun buktinya kegiatan ini tetap berjalan dengan lancar yaitu dengan menggunakan alat seadanya agar kegiatan tersebut bisa terealisasi.

Adapun faktor penghambat lain Pola Komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur adalah kurangnya keterlibatan masyarakat dalam program perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui badan perwakilan yang menyalurkan aspirasinya berkaitan dengan program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa Kaju Wangi, bila suatu masyarakat tidak ikut terlibat dalam program partisipasi perencanaan pelaksanaan pembangunan Desa Kaju Wangi maka yang terjadi adalah ketidakserasian antara perangkat pemerintahan Desa Kaju Wangi dan masyarakat. Serta kurangnya keterlibatan masyarakat di

Desa Kaju Wangi yang ikut serta dalam program perencanaan pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Kaju Wangi merupakan faktor penghambat dalam proses partisipasi pelaksanaan pembangunan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi perencanaan pembangunan di Pemerintahan Desa Kaju Wangi, Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur, telah berjalan cukup baik dan menunjukkan keberhasilan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan program-program pembangunan infrastruktur seperti pembuatan jalan setapak, pembangunan TPT (tembok penahan tanah), jalan tani, hingga jalan beraspal. Program-program tersebut berhasil melibatkan masyarakat secara aktif, serta berkontribusi dalam menunjang kesejahteraan dan kemandirian warga Desa Kaju Wangi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi proses partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, di antaranya adalah kurangnya keterlibatan masyarakat, minimnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah desa, serta lemahnya pola komunikasi kepala desa dengan masyarakat, yang mengakibatkan partisipasi tidak berlangsung secara maksimal.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan agar pola komunikasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Kaju Wangi perlu lebih dioptimalkan. Hal ini penting agar program pembangunan yang direncanakan semakin berkembang dan masyarakat semakin berdaya secara sosial maupun ekonomi. Selain itu, perlu adanya peningkatan keterlibatan masyarakat tidak hanya sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai pihak yang turut menentukan dan merumuskan program pembangunan infrastruktur di desa. Pemerintah Desa Kaju Wangi juga disarankan untuk merencanakan setiap program pembangunan secara matang dengan memperhatikan kebutuhan riil masyarakat serta potensi lokal yang dimiliki oleh desa, sehingga program yang dijalankan benar-benar tepat sasaran dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun desa partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardianto. (2012). *Pembuatan sistem pakar untuk pendeteksian dan penanganan dini pada penyakit sapi berbasis mobile Android dengan kajian kinerja teknik knowledge representation*.
- Cohen, & Uphoff (dalam Irene, 2015). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Majapahit sebagai desa wisata (Studi di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*.
- Huda, L. (2022). *Pengaruh aktivitas pemasaran media sosial Instagram @Puriverabotanicals terhadap minat beli konsumen* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Irene. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Joseph, D. V. (1996). Komunikasi antar pribadi barista dengan konsumen. *Bandung Conference Series: Jurnal Communication Management*.
- Koho. (2000). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Kursiyah, S. (2017). Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang pedoman pengembangan ekowisata di daerah untuk peningkatan lawatan pelancong di Kabupaten Siak. [Artikel ilmiah tidak diterbitkan].
- Mantiri, A. R., & Jeane. (2021). Penilaian diri kompetensi komunikasi pencari kerja dalam memasuki dunia kerja. *Komunikasi Profesional*.
- Mulyana, D. (2010). Studi deskriptif tentang proses produksi pembuatan video konten YouTube. [Artikel tidak dipublikasikan].
- Mulyana, D., dkk. (2010). *Komunikasi antar budaya: Panduan berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya* (Cet. ke-12). Bandung: Rosda.
- Ndraha, T. (1990). *Pembangunan dan partisipasi masyarakat*. Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi.
- Panuju, R. (2018). Analisis tanggapan masyarakat terhadap iklan layanan masyarakat Dinas Dukcapil Kota Madiun. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*.
- Rogers, E. M. (1961). *Strategi komunikasi pembangunan dalam penataan pedagang kaki lima*. Scopindo Media Pustaka.
- Siagian, S. (2007). Pengaruh digitalisasi perbankan terhadap efektivitas dan produktivitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*.
- Slamat. (2003). Partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pariwisata di desa wisata hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah. *Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata dan Budaya*.

- Spradley (dalam Sugiyono, 2006). Analisis kemampuan literasi sains siswa pada pembelajaran IPA terintegrasi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Sumaryadi. (2005). *Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan data kegiatan di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Daerah Istimewa Yogyakarta Sepeda Giat* [Disertasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta].
- Sunarti. (2003). Tingkat partisipasi masyarakat pada kegiatan rehab rumah tidak layak huni di Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Suprpto, T. (2009). Strategi komunikasi politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilu Legislatif 2019 di Pekanbaru. *Journal of Political Communication and Media*.
- Suprpto. (2011). Strategi komunikasi organisasi. *Cybernetics: Journal of Educational Research and Social Studies*.
- Supriatana. (2000). Tahapan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan infrastruktur perdesaan (PPIP) di Desa Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*.
- Supriatna. (2005). Pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap turnover intention pada PT Suka Fajar Solok. *Jurnal Ekobistek*.
- Suwirna. (2020). Strategi pemasaran produk simpanan mudharabah dalam meningkatkan jumlah nasabah pada KSPPS BTM Sumatera Barat.